

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan mencakup informasi keuangan yang dimiliki perusahaan untuk mengevaluasi atas penggunaannya. Informasi laporan keuangan mengandung karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan adalah pemanfaatan segala informasi dalam membuat sesuatu keputusan pada laporan keuangan (Kieso, 2020). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), suatu informasi dapat cukup dikatakan pengambilan keputusan pada pengguna apabila penyedia laporan keuangan (perusahaan/entitas) dapat mengetahui karakteristik dari pengguna laporan keuangan (IAI, 2022; h.1.27). Laporan Keuangan terdiri atas Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan informasi atas penjabaran dan penjabaran tiap akun pada suatu laporan keuangan serta menjabarkan kejadian atas tiap pos – pos laporan keuangan (IAI, 2022; h.1.27). CALK yang kurang akan dapat menyebabkan masalah bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. CALK juga terkait dengan kewajiban kontinjensi. Kewajiban kontinjensi adalah kewajiban yang kemungkinan terjadi atau tidaknya satu peristiwa di masa yang akan datang. Contoh dari kewajiban kontinjensi diantaranya adalah Utang Garansi dan permasalahan hukum yang sedang dialami oleh suatu perusahaan. Penyajian dan pengungkapan di dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh probabilitas kemungkinan terjadinya peristiwa tersebut (Arens, dkk., 2017; h.808). Kewajiban kontinjensi juga berpengaruh terhadap *subsequent event*. *Subsequent event* adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak (IAI, 2024; h.210.1). Kontinjensi diatur oleh manajemen, dan auditor menilai kewajaran atas laporan keuangan yang artinya penyajian dan pengungkapan atas laporan keuangan yang

dilakukan oleh klien itu dinilai wajar atau tidak wajar (Rittenberg, Schwieger, & Johnstone., 2008; h.640). Dengan demikian peran dari

CALK sangat penting dan menarik untuk diangkat di dalam laporan tugas akhir ini.

Penulis saat ini magang di Kantor Akuntan Publik Buntaran & Lisawati, penulis diberi tugas untuk memegang laporan keuangan klien di bidang perdagangan. PT. Inman bergerak dibidang usaha industri minyak goreng bukan minyak kelapa dan minyak kelapa sawit, industri produk masak lainnya, industri minyak mentah dan lemak nabati dan hewani lainnya dan kegiatan usaha yang terkait. Perseroan menetapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perseroan. Dari pembahasan di atas, penulis mengangkat pembahasan untuk laporan magang ini adalah berupa peran catatan atas laporan keuangan dalam mendukung karakteristik kualitatif atas laporan keuangan.

1.2 Ruang Lingkup

Praktek kerja lapangan dijalankan di KAP Buntaran & Lisawati mencakup kegiatan rekap pajak, rekap Pajak Pertambahan Nilai (PPN), input data lampiran auditor, input post schedule laporan keuangan, membuat draft laporan keuangan, serta meringkas dokumen spt tahunan perusahaan klien.

1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Tujuan laporan tugas akhir memberikan gambaran penjelasan mencakup peran CALK pada PT. Inman untuk memberikan pengungkapan pada laporan keuangan.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Berbagai manfaat pada laporan tugas akhir :

1.4.1 Manfaat bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah penulis dapat menerima wawasan atas peran CALK dalam mendukung karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan adalah meningkatkan kualitas atas laporan keuangan melalui pengungkapan informasi di dalam CALK.

1.4.3 Manfaat bagi Program Studi

Manfaat bagi program studi adalah laporan tugas akhir menyampaikan kontribusi mata kuliah Pengauditan dan Akuntansi Keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan sebagai berikut :

1. Bab I : Pendahuluan, mencakup ruang lingkup, latar belakang, tujuan laporan tugas akhir, dan manfaat laporan tugas akhir mengenai peran catatan atas laporan keuangan dalam mendukung karakteristik kualitatif atas laporan keuangan.
2. Bab II : Tinjauan Pustaka, berisi mengenai teori – teori yang mencakup pada peran catatan atas laporan keuangan dalam mendukung karakteristik kualitatif atas laporan keuangan

3. BAB III : Gambaran Umum, berisi mengenai gambaran pada Kantor Akuntan Publik Buntaran & Lisawati.
4. Bab IV : Pembahasan, mengenai analisis kerja, prosedur kerja, serta pembahasan atas peran catatan atas laporan keuangan dalam mendukung karakteristik kualitatif atas laporan keuangan.
5. Bab V : Kesimpulan dan Saran., menyampaikan kesimpulan dari pembahasan serta saran untuk diberikan kepada Kantor Akuntan Publik.